

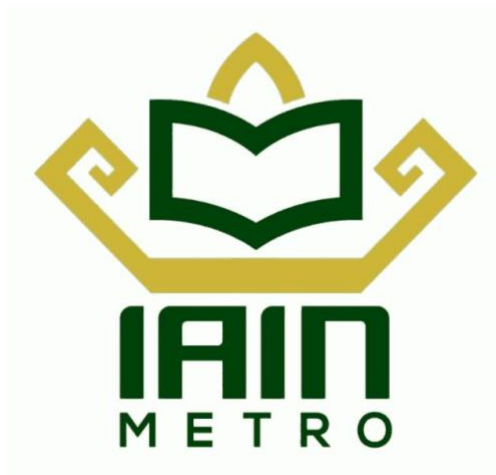
SKRIPSI

**STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN *BLENDED*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SD NEGERI 1 TAMAN CARI PURBOLINGGO**

Oleh:

MEGA NOVITA

NPM. 1801050032



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2022 M

**STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN *BLENDED*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SD NEGERI 1 TAMAN CARI PURBOLINGGO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MEGA NOVITA

NPM. 1801050032

Pembimbing: Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2022 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN
BLENDED TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SD NEGERI 1 TAMAN CARI PURBOLINGGO

Nama : MEGA NOVITA
NPM : 1801050032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, **28** Maret 2022
Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: mailiaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Seminar Proposal**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Proposal yang disusun oleh:

Nama : Mega Novita
NPM : 1801050032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Proposal : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DALAM
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 1
TAMAN CARI

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di seminarakan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Oktober 2021

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No : B-1523/111-201/P/PP-00-9/04/2022

Skripsi dengan judul : *STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN BLENDED TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 1 TAMAN CARI PURBOLINGGO*, disusun oleh : Mega Novita, NPM. 1801050032, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal : Kamis/ 7 April 2022

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd
Pembahas I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Pembahas II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd
Sekertaris : Satria Nugraha Adiwijaya



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN *BLENDED* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 1 TAMAN CARI PURBOLINGGO

Oleh :

MEGA NOVITA

NPM. 1801050032

Virus *Covid-19* memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor kehidupan, tak terkecuali dalam aspek pendidikan. Pembelajaran dalam dunia pendidikan yang awal mulanya dilaksanakan secara tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) dan saat ini menjadi *blended learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan hasil belajar matematika pada pembelajaran daring dan *blended* di SD Negeri 1 Taman Cari. Pertanyaan yang ingin di jawab dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perbandingan hasil belajar matematika SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo pada pembelajaran daring dan *blended*?”

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kuantitatif dengan sifat penelitian komparatif. Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan menggunakan Uji SPSS yaitu Prasyarat Analisis (Uji Normalitas) dan Uji Hipotesis (Uji T).

Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika pada pembelajaran daring dan hasil belajar matematika pada pembelajaran *blended*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 6,327 dengan $df = n - 1 = 20 - 1 = 19$ dan taraf signifikasi 5% sebesar 2,093 maka hipotesis yang diajukan peneliti (H_a) diterima dan H_0 ditolak atau karena $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 6,327 > 2,093$ yang menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara pembelajaran daring dan *blended* di SD 1 Taman Cari Purbolinggo Lampung Timur.

Kata kunci : Pembelajaran Daring, *Blended*, Hasil Belajar Matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MEGA NOVITA

NPM : 1801050032

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Maret 2022
Yang Menyatakan



MEGA NOVITA
NPM. 1801050032

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

Artinya : "Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri."¹

¹ QS. Al-Isra' 17: Ayat 7

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, yang merupakan karunia terindah yang diberikan oleh Allah SWT dalam hidupku, Ibunda Atik Sunarsih dan Ayahanda Rubiyo. Terimakasih atas doa serta dukungan baik moral maupun materil, kasih sayang yang berlimpah dari saya didalam kandungan, hingga saya berada di titik seperti sekarang ini dan diberi kesempatan menempuh pendidikan setinggi ini. Terimakasih sudah senantiasa membimbing, mendoakan dan menantikan keberhasilan saya dengan penuh kesabaran.
2. Kakakku Diah Anggraeni Arus Pertiwi, S.E dan Edi Kusumayudha serta Adikku Abi Tri Bowo yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilan saya.
3. Sahabat-sahabatku Ervita Astiandini, Dwi Safitri, Nisa Rahmania, dan Auly Adhea Fadilla. Terimakasih atas waktu kalian untuk saling bercerita, memotivasi, dan menjadi teman terbaik.
4. Teman-teman seperjuangan terkhusus PGMI angkatan 2018, Terimakasih atas kekeluargaan, kerjasama serta yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan strata-1 (S1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro
4. Nurul Afifah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta semangat kepada peneliti
5. Suprapti, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menghaturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga hasil dari penelitian ini memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan peneliti sendiri. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Metro, Maret 2022



MEGA NOVITA
NPM. 1801050032

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Aspek-Aspek Hasil Belajar	10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
B. Pembelajaran Daring	15
1. Pengertian Pembelajaran Daring	15

2.	Tujuan Pembelajaran Daring.....	17
3.	Ketentuan Pembelajaran Daring	18
4.	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	18
C.	<i>Blended Learning</i>	19
1.	Pengertian <i>Blended Learning</i>	19
2.	Tujuan <i>Blended Learning</i>	21
3.	Karakteristik <i>Blended Learning</i>	21
4.	Komponen <i>Blended Learning</i>	23
D.	Pembelajaran Matematika	24
1.	Pengertian Pembelajaran Matematika	24
2.	Tujuan Pembelajaran Matematika	26
3.	Materi Matematika Kelas IV Dan Kelas V	27
E.	Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN		29
A.	Rancangan Penelitian	29
1.	Bentuk Penelitian	29
2.	Jenis dan Sifat Penelitian	30
B.	Definisi Operasional Variabel	31
1.	Variabel Bebas (Pembelajaran Daring dan <i>Blended</i>)	32
2.	Variabel Terikat (Hasil Belajar Matematika)	33
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	33
1.	Populasi	33
2.	Sampel	34
3.	Teknik Pengambilan Sampel	34
D.	Teknik Pengumpulan Data	35
1.	Dokumentasi	35
2.	Wawancara.....	36
E.	Instrumen Penelitian	37
F.	Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
3. Pengujian Hipotesis	49
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Komite/Dewan Sekolah	41
Tabel 4.2 Data guru di SD Negeri 1 Taman Cari	42
Tabel 4.3 Data siswa berdasarkan jenis kelamin	42
Tabel 4.4 Data siswa berdasarkan rombongan belajar	43
Tabel 4.5 Data siswa di kelas V SD Negeri 1 Taman Cari	43
Tabel 4.6 Hasil Belajar Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika (x_1)	45
Tabel 4.7 Kriteria Ketuntasan Minimal	46
Tabel 4.8 Persentase Hasil Belajar Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika	46
Tabel 4.9 Hasil Belajar Pembelajaran <i>Blended</i> Mata Pelajaran Matematika (x_2)	47
Tabel 4.10 Persentase Hasil Belajar Pembelajaran <i>Blended</i> Mata Pelajaran Matematika	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan SPSS Pembelajaran Daring dan <i>Blended</i> SD Negeri 1 Taman Cari	50
Tabel 4.12 Hasil Uji t (t Test) Menggunakan SPSS Pembelajaran Daring dan <i>Blended</i> SD Negeri 1 Taman Cari	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah SD Negeri 1 Taman Cari	44
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Izin Pra Survey
2. Lampiran 2 Surat Balasan Izin Pra Survey
3. Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi
4. Lampiran 4 Surat Tugas
5. Lampiran 5 Surat Izin Research
6. Lampiran 6 Surat Balasan Research
7. Lampiran 7 Surat Keterangan Pelaksanaan Research
8. Lampiran 8 Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI
9. Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka IAIN Metro
10. Lampiran 10 Outline
11. Lampiran 11 APD
12. Lampiran 12 Nilai Tabel L
13. Lampiran 13 Nilai Tabel T
14. Lampiran 14 Lembar Pengesahan
15. Lampiran 15 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
16. Lampiran 16 Hasil Turnitin
17. Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Karena sejatinya proses kehidupan yang sebenarnya melalui pendidikan. Sebagai makhluk sosial, pendidikan memiliki peran penting dalam hubungan antara sesama manusia. Oleh karena itu, pendidikan menentukan tolok ukur untuk kemajuan suatu bangsa. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu bangsa, semakin tinggi pula derajat suatu bangsa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan suatu bangsa, maka semakin rendah pula derajat suatu bangsa.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan keterampilan dan pembentukan pola pikir serta karakter anak-anak bangsa. Para siswa harus memiliki ketrampilan secara ilmiah, mandiri, kreatif dan inovatif dalam pengembangan diri. Oleh karena itu, pendidikan dalam makna implisit memiliki arti yang terkait erat dengan belajar dan pembelajaran.¹

Pembelajaran adalah proses belajar antara pendidik dengan peserta didik secara langsung seperti kegiatan tatap muka, *online*, maupun secara keduanya dengan menggunakan media, model, serta metode pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik maupun interaksi antarpeserta didik dengan peserta didik.

¹Rahmi Ramadhani, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 20

Kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan merubah sistem pembelajaran dari yang awalnya melalui tatap muka menjadi daring lalu menggunakan sistem pembelajaran keduanya (*blended*). Kebijakan pembelajaran yang diterapkan oleh pemerintah ini dengan tujuan menekan angka penyebaran virus Covid-19. “Masa pandemi *Covid-19* menuntut guru sebagai tenaga pendidik, tetap dituntut menjalankan pendidikan di sekolah. Pembelajaran diharuskan tetap berlangsung agar pendidikan terjamin. Tugas pokok dan fungsi guru akan tetap dilaksanakan karena guru diharapkan tetap menjalankan pembelajaran.”²

Pembelajaran daring atau biasa disebut pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung melainkan menggunakan media jaringan. Sedangkan pembelajaran campuran atau yang biasa disebut “pembelajaran *blended* merupakan strategi belajar mengajar dengan cara memadukan pembelajaran berbasis kelas atau tatap muka dengan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi yang dilakukan secara daring (online).³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis diketahui bahwa di SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* awal mulanya dilaksanakan dengan sistem pembelajaran daring. Kemudian mengikuti kebijakan pemerintah, sistem pembelajaran di

²Andasia Mulyana, Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Blended dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru SD di Teluk Betung Utara Bandar Lampung, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 2 No. 1, 2020, 70-71

³ Ketut Widiara, Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era Digital, Jurnal Agama dan Budaya, Vol. 2 No. 2, 2018

SD Negeri 1 Taman Cari dari yang awalnya daring diubah menjadi pembelajaran *blended*. Pembelajaran *blended* ini dilakukan secara bergantian dimana siswa dibagi menjadi dua kelompok belajar, satu kelompok melaksanakan pembelajaran tatap muka dan satu kelompok melaksanakan pembelajaran daring yang bertujuan membimbing siswa dan memberikan materi agar hasil belajar siswa optimal.⁴ Berdasarkan hal tersebut maka, penulis tertarik dalam meneliti pembelajaran daring dan *blended* terhadap hasil belajar pada pelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Hal itu menunjukkan betapa pentingnya matematika dalam dunia pendidikan dan perkembangan teknologi di masa kini. Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan dasar bagi penerapan konsep matematika pada jenjang berikutnya, seperti sekolah tingkat menengah, sekolah tingkat atas maupun tingkat perguruan tinggi. Pentingnya peranan matematika juga terlihat pada pengaruhnya terhadap mata pelajaran lain, misalnya pada pelajaran fisika, kimia, dan konsep-konsep matematika lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN *BLENDED* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 1 TAMAN CARI PURBOLINGGO**

⁴ Hasil Observasi Pra Survey di SD Negeri 1 Taman Cari, 31 Agustus 2021

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya siswa yang melaksanakan pembelajaran daring
2. Adanya siswa yang melaksanakan pembelajaran *blended*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan-batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Perbandingan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring dan *blended* di SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo
2. Hasil belajar diperoleh pada saat Penilaian Akhir Semester matematika kelas IV semester genap untuk pembelajaran daring pada tahun ajaran 2020/2021 dan Penilaian Akhir Semester matematika kelas V semester ganjil untuk *blended learning* pada tahun ajaran 2021/2022 di SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perbandingan hasil belajar matematika SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo pada pembelajaran daring dan *blended*?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar matematika pembelajaran daring dan *blended* di SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis
 - 1) Penelitian ini penulis lakukan diharapkan mampu menjadi bahan kajian dan referensi dalam pengembangan keilmuan bidang pendidikan di Indonesia
 - 2) Dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi penelitian terkait dengan studi komparasi pembelajaran daring dan *blended* terhadap hasil belajar matematika
 - b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi sekolah
Diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan informasi ilmiah pada pembelajaran daring dan *blended* terhadap kesiapan masa yang akan datang
 - 2) Bagi Guru
Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dengan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran daring terutama dalam pelajaran matematika di tingkat SD/MI

3) Bagi Peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini peneliti menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dalam proses terjun di lapangan serta dapat menambah pengalaman dalam mencari informasi

E. Penelitian Relevan

Beberapa peneliti sebelumnya pernah melakukan penelitian tentang perbandingan hasil belajar antara pembelajaran daring dan *blended* yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Inka Sari Septiani dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring dan Luring pada Siswa Kelas IV MIN 1 Kota Bengkulu”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Inka Sari Septiani bahwa setelah proses pembelajaran dilaksanakan, siswa diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar, dengan nilai rata-rata *posttest* di kelas pembelajaran tatap muka adalah 81,3 dan di kelas pembelajaran daring adalah 86. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian dengan penulis adalah sebagai berikut:

a. Persamaan

Berdasarkan penelitian Inka Sari Septiani yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring dan Luring pada Siswa Kelas IV MIN 1 Kota Bengkulu” terdapat persamaan

bahwa peneliti sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama membahas tentang perbandingan hasil belajar matematika.

b. Perbedaan

Berdasarkan penelitian Inka Sari Septiani yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring dan Luring pada Siswa Kelas IV MIN 1 Kota Bengkulu” terdapat perbedaan dengan peneliti yaitu dari aspek waktu penyelesaian penelitian, lokasi dan objek penelitian serta fokus penelitian.

2. Penelitian Lale Gadung Kembang dengan judul “Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka dengan Model Pembelajaran Daring Ditinjau dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lale Gadung Kembang bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran SKI antara model pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran daring siswa kelas VIII MTs Darul Ishlah tahun pelajaran 2019/2020. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian dengan penulis adalah sebagai berikut :

a. Persamaan

Berdasarkan penelitian Lale Gadung Kembang yang berjudul “Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka dengan Model Pembelajaran Daring Ditinjau dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI” terdapat persamaan bahwa peneliti sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama membahas tentang perbandingan hasil belajar matematika.

b. Perbedaan

Berdasarkan penelitian Lale Gadung Kembang yang berjudul “Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka dengan Model Pembelajaran Daring Ditinjau dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI” terdapat perbedaan dengan peneliti yaitu dari aspek waktu penyelesaian penelitian, lokasi dan objek penelitian serta fokus penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata hasil dan belajar. Hasil sendiri artinya sesuatu yang diadakan, atau juga akibat dari sesuatu, sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku, atau berusaha memperoleh suatu kepandaian. Istilah hasil belajar tersebut tersusun dari dua kata yakni dari kata hasil dan belajar. “Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang telah dicapai dari apa yang dilakukan atau apa yang telah dikerjakan sebelumnya”.⁵

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Maksudnya adalah bahwa hasil belajar merupakan perubahan dari berbagai aspek kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.⁶

Hasil belajar merupakan penilaian diri siswa, dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar juga dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari.

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi V (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), 22.

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 5

2. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi sehingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Karena belajar melibatkan otak maka perubahan perilaku akibatnya juga terjadi dalam otak berupa kemampuan tertentu oleh otak untuk menyelesaikan masalah.⁷

Domain kognitif, afektif, psikomotor menurut bloom adalah sebagai berikut :

a. Domain kognitif mencakup :

- 1) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan);
- 2) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas);
- 3) *Application* (menerapkan);
- 4) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan);
- 5) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);
- 6) *Evaluation* (menilai).

b. Domain afektif mencakup :

- 1) *Receiving* (sikap menerima);

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 50

- 2) *Responding* (memberikan respon);
 - 3) *Valuing* (nilai);
 - 4) *Organization* (organisasi);
 - 5) *Characterization* (karakterisasi)
- c. Domain psikomotor mencakup :
- 1) *Initiatory* (tahap awal dal mempelajari keterampilan);
 - 2) *Pre-routine* (mulai mebiasakan gerakan-gerakan yang dipelajari);
 - 3) *Reutinized* (sudah dapat melaksanakan keterampilan);
 - 4) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.⁸

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Perubahan tingkah laku dan perubahan itu tergantung dari sifat dan kondisi lingkungan serta pengalaman yang diperoleh. Dalam proses belajar perubahan tingkah laku tidak terjadi sepenuhnya, hal ini dimungkinkan karena adanya factor yang tidak mendukung. Semakin banyak faktor yang mendukung dari factor belajar akan semakin terjadi perubahan yang diharapkan, dan semakin kurang faktor yang mendukungnya akan semakin sulit pula terjadi perubahan tingkah laku, dengan demikian maka dalam proses belajar mengajar diperlukan beberapa perangkat agar dapat terjadi perubahan tingkah laku yang diharapkan. Oleh karena itu perlu diketahui

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, 5-7

faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar dan hasil belajar seseorang.

Perkembangan pribadi manusia merupakan hasil dari proses kerja sama antara hereditas (pembawaan) dan environment (lingkungan), tapi pribadi itu merupakan perpaduan antara konvergensi dari faktor-faktor internal dan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia dan faktor-faktor eksternal (lingkungan) termasuk pendidikan.⁹

Bertolak dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa secara garis besarnya ada dua faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal, untuk lebih jelasnya kedua faktor tersebut diatas akan diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik, faktor ini meliputi dua aspek yakni aspek fisiologi dan aspek psikologi.¹⁰ Faktor internal ini berkaitan dengan kesehatan jasmani dan rohani, di bawah ini akan diuraikan beberapa faktor yang berkaitan dengan faktor internal:

1) Faktor fisiologi

Dari teorisasi tematik Behaviour yang dikutip oleh Clark C. Hull mengemukakan teorinya yaitu bahwa suatu kebutuhan jasmani terdorong oleh motif, tujuan, inspirasi dan ambisi harus ada pada

⁹Wasty Sumanto dkk, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Bumi Aksara, 2007), 87

¹⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 145

seseorang yang belajar.¹¹ Di bawah ini akan dijelaskan beberapa bagian yang terdapat dalam factor fisiologi adalah sebagai berikut :

a) Faktor kesehatan

Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap kondisi belajarnya siswa yang kurang sehat, keadaan fisiknya lemah, gangguan kesehatan lainnya, tidak dapat berkonsentrasi dalam belajarnya sehingga hal ini biasa mengakibatkan materi sukar diterima dengan baik, contohnya seperti akibat kelesuhan dan kebosanan ini mengakibatkan manusia kehilangan minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, jika badan lemah kurang darah atau gangguan-gangguan lain. Dengan demikian agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara itu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, tidur, makan, olahraga dan rekreasi.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar.¹²

¹¹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), 97

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), 55.

Jadi cacat tubuh merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kurang baiknya dalam mengikuti proses belajar, biasanya mempengaruhi minat belajar.

2) Faktor psikologi

Teori John Locke” berpikir itu tidak lain dari pada jalannya tanggapan yang disukai oleh hukum asosiatif.¹³ Dari teori di atas tentang factor psikologis, yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas yang diperoleh dari hasil pembelajaran siswa. Di bawah ini akan dijelaskan beberapa bagian yang terdapat dalam faktor psikologi adalah sebagai berikut:

a) Intelegensi

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dari lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya.¹⁴

Intelegensi atau kemampuan intelektual besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Ini berarti kemampuan intelegensi siswa semakin tinggi maka semakin besar pengaruhnya meraih kesuksesan. Begitu juga sebaliknya apabila kemampuan intelegensi siswa rendah maka semakin kecil juga pengaruhnya meraih kesuksesan.

¹³Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2003), 44.

¹⁴MuhibbinSyah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2004), 147.

b) Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan energi psikis yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagian banyak sedikitnya kesadaran yang aktivitasnya belajar.¹⁵

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk mendapat hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.¹⁶

Jadi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dari siswa, kita harus terlebih dahulu memperhatikan bagaimana perhatian siswa tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Istilah lain yang sangat diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.

¹⁵ Sardiman A M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 45.

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 56.

Menurut Subron, pembelajaran daring merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang pendidik dan peserta didiknya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.¹⁷

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jejaring internet yang beraksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.¹⁸ Pembelajaran daring merupakan salah satu komponen dari pengajaran jarak jauh yang secara spesifik memadukan kemajuan informasi elektronika dan kemajuan informasi berbasis internet.¹⁹

Menurut Isman dalam Pohan, pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Meidawati, pembelajaran daring merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan system. Telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumberdaya yang diperlukan didalamnya.²⁰

¹⁷ Subron, "Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD", Jurnal Prosiding, Vol. 4, 2019

¹⁸ Ali Sadikin, Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.6 No. 2, 2020

¹⁹ Erlis Nurhayati, "Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid 19", Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan, Vo. 7 No3, 2020

²⁰ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020), 3

Jadi pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik tetapi dilakukan dengan sistem pembelajaran online (*e-learning*) menggunakan pemanfaatan jaringan internet yang memadukan kemajuan informasi elektronika dan kemajuan informasi berbasis internet untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

2. Tujuan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring atau biasa disebut *online learning* merupakan sebuah inovasi di dunia pendidikan yang diharapkan membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Sanaky dalam Subhan pembelajaran daring ini memiliki manfaat dan tujuan yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
- b. Mengubah budaya mengajar guru/pendidik
- c. Mengubah cara belajar peserta didik yang kurang aktif ke budaya belajar aktif, sehingga terbentuk *independent learning*
- d. Mengembangkan dan memperluas produk dan layanan baru
- e. Pengayaan materi pembelajaran sesuai kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi
- f. Interaktivitas pembelajaran meningkat karena tidak ada batasan waktu belajar.²¹

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring ini bertujuan untuk inovasi dalam dunia pendidikan melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan dari teknologi.

²¹ Subhan Adi Santoso dan Chotibuddin, *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*, (Pasuruan :Qiara Media, 2020), 132

3. Ketentuan Pembelajaran Daring

Sejak pemerintah mengeluarkan aturan yaitu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Ada beberapa ketentuan yang harus dilaksanakan baik siswa maupun guru, yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa tidak dibebani oleh tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas. Pembelajaran daring dilakukan guna menyampaikan pengetahuan yang bermakna untuk peserta didik.
- b. Pembelajaran yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
- c. Belajar dari rumah difokuskan pada pendidikan ketrampilan hidup, termasuk untuk pandemi *Covid-19*.
- d. Tugas dan kegiatan disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa, dan fasilitas belajar dirumah.
- e. Bukti belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan bermanfaat dari guru, tidak diwajibkan menilai berupa angka.²²

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemerintah tidak ingin membebankan dan memaksakan siswa pada proses belajar saat daring. Melihat hal ini peran guru sangat dibutuhkan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa serta membangun proses belajar yang interaktif

4. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran seperti pada umumnya, sebelum melaksanakan pembelajaran daring, guru juga harus menyiapkan

²² Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19

rencana pembelajaran, prota, promes, dan silabus dari kurikulum yang telah ditetapkan.

Berikut langkah-langkah pembelajaran daring:²³

- a. Guru menyiapkan materi untuk mengajar.
- b. Guru memilih strategi, model, teknik, dan pendekatan yang akan digunakan. Dapat menggunakan video, narasi, melalui website, atau aplikasi.
- c. Guru menyusun RPP seperti biasa, tanpa batasan waktu tergantung kondisi siswa, orang tua/wali.
- d. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan langkah/proses pembelajaran melalui grup whatsapp atau media sosial, sebagai penghubung antara guru dan siswa.
- e. Dalam penjelasan tersebut, guru dapat membagikan tautan (jika sumber materi, tugas, dan pembelajaran dilakukan melalui situs web tertentu) atau tugas dalam bentuk narasi yang dapat siswa selesaikan dengan mengerjakan buku pegangan siswa, atau mempraktikkan materi pelajaran atau membuat laporan dan sebagainya.
- f. Guru mengecek dan mengingatkan siswa yang belum selesai mengerjakan tugas tersebut.
- g. Guru memberikan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- h. Guru melakukan evaluasi pembelajaran.²⁴

3) Pembelajaran *Blended*

1. Pengertian Pembelajaran *Blended*

Blended learning adalah istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua suku kata, *blended* dan *learning*. *Blended* artinya campuran atau kombinasi yang baik. *Blended learning* ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara virtual.²⁵

²³ R.Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Banyumas: Redaksi Lutfi Gilang, 2020), 86.

²⁴ Ibid

²⁵ Husamah, *Pembelajaran Bauran atau Blended Learning*, (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2014), 11

Blended learning merupakan kombinasi dari berbagai pembelajaran baik online maupun offline. *Blended learning* mengkombinasikan berbagai bentuk perangkat yang dapat digunakan dalam pembelajaran mulai dari aplikasi komunikasi seperti *whatsapp*, *zoom*, *facebook*, program pembelajaran berbasis web seperti *Edmodo*, *Zenius*, *Quipper*, atau menggunakan aplikasi seperti *google classroom*.²⁶

Menurut Ketut Widiara pembelajaran *blended* merupakan strategi belajar mengajar dengan cara memadukan pembelajaran berbasis kelas atau tatap muka dengan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi yang dilakukan secara daring (online). *Blended learning* mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran baik dalam hal isi maupun penyampaiannya secara online, hal ini siswa tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru, tetapi dapat mencari materi dalam berbagai cara, antara lain mencari ke perpustakaan, menanyakan kepada teman sekelas, atau teman saat online, membuka website, mencari materi belajar melalui *search engine*, *portal* maupun blog, atau bisa juga dengan media-media lain berupa software pembelajaran dan juga tutorial pembelajaran.²⁷

Sulihin dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Tingkat Siswa SMK” *blended learning* merupakan kombinasi karakteristik pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik atau *e-learning*.²⁸

Jadi, *Blended learning* adalah model pembelajaran yang menggabungkan atau memadukan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran tidak tatap muka dimana pembelajaran berbasis online atau

²⁶ Nunung Nurhadi, “Blended Learning dan Aplikasinya Di Era New Normal Pandemi Covid-19”, *Jurnal Agriekstensi*, Vol. 19 No. 2, 2020

²⁷ Ketut Widiara, *Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era Digital*, *Jurnal Agama dan Budaya*, Vol. 2 No. 2, 2018

²⁸ Sulihin Sjukur, *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Tingkat Siswa SMK*, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 2, No. 3, 2012

E-learning menjadi media yang memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar.

2. Tujuan *Blended Learning*

Pembelajaran bauran atau disebut juga *pembelajaran blended* difokuskan untuk mengubah bentuk pembelajaran klasik sehingga peserta didik lebih aktif mempelajari materi pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Menurut Husama *blended learning* bertujuan untuk:

- a. Membantu peserta didik untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar.
- b. Menyediakan peluang yang praktis-realistis bagi pengajar dan peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang.
- c. Peningkatan penjadwalan fleksibel bagi peserta didik, dengan menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan pembelajaran *online*.²⁹

3. Karakteristik *Blended Learning*

Pembelajaran jarak jauh bukan hal yang sulit untuk dilakukan karena perkembangan teknologi informasi semakin pesat. Kemudahan mengakses internet menjadikan teknologi sebagai pilihan yang tepat dalam kegiatan pembelajaran sebab peserta didik dapat mengakses internet kapan pun dan

²⁹ Husamah, *Pembelajaran Bauran atau Blended Learning*, (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2014), 22

dimana pun. Oleh karena itu, model pembelajaran *blended* menjadi alternatif bagi guru untuk terus dapat terhubung dengan siswa. Terdapat empat karakteristik *blended learning* yaitu sebagai berikut :

- a. Pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, gaya pembelajaran, serta berbagai media berbasis teknologi yang beragam.
- b. Sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung atau tatap muka (*face to face*), belajar mandiri dan belajar via online.
- c. Pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran.
- d. Pengajar dan orang tua peserta belajar memiliki peran yang sama penting, pengajar sebagai fasilitator, dan orang tua sebagai pendukung.³⁰

Menurut Nunung Nurhadi *blended learning* mempunyai karakteristik tertentu sebagai penciri utamanya diantaranya :

- a. proses pembelajaran yang menggabungkan berbagai model pembelajaran, gaya pembelajaran serta penggunaan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- b. perpaduan antara pembelajaran mandiri via *online* dengan pembelajaran tatap mukafasilitator dengan peserta didiknya serta menggabungkan pembelajaran mandiri

³⁰ Ibid, 16

- c. pembelajaran didukung dengan pembelajaran yang efektif dari cara penyampaian, cara belajar dan gaya pembelajarannya
- d. jika berhubungan dengan siswa di sekolah, dalam *blended learning* orang tua dengan guru juga mempunyai peran penting dalam pembelajaran anak didik. Guru sebagai fasilitator sedangkan orang tua sebagai motivator dalam pembelajaran anaknya.³¹

4. Komponen *Blended Learning*

Untuk melaksanakan model pembelajaran *blended*, guru harus memperhatikan tiga komponen penunjang dalam pembelajaran *blended* yakni :³²

a. *Face to face (Tatap Muka)*

Pembelajaran tatap muka adalah kegiatan pembelajaran berupa proses interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik. Metode pembelajaran merupakan teknik pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

b. *E-Learning*

Menurut Kusairi *blended learning* yaitu penggabungan pembelajaran berbasis teknologi internet (laboratorium virtual, modul digital, gambar, audio dan teks) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka, pembelajaran berbasis teknologi internet

³¹ Nunung Nurhadi, "Blended Learning dan Aplikasinya Di Era New Normal Pandemi Covid-19", dalam Jurnal Agriekstensia, Vol. 19 No. 2, 2020

³² Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*, 41.

memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning*.

c. *M-Learning*

M-Learning merupakan bagian dari *electronic learning (e-learning)*. *M-learning* adalah pembelajaran yang dapat mengakses materi pembelajaran, arahan dan aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran, kapanpun dan dimanapun. *M-Learning* memungkinkan adanya lebih banyak kesempatan untuk berkolaborasi secara langsung dan berinteraksi secara informal di antara para pembelajar.³³

D. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika adalah ilmu yang diperoleh melalui berpikir atau menalar. Matematika berfokus pada tindakan dalam dunia penalaran, bukan pada hasil eksperimen atau pengamatan. Matematika terbentuk karena pemikiran manusia berkaitan dengan ide, proses, dan penalaran.³⁴

Menurut Ahmad Susanto pembelajaran matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai

³³ Ibid

³⁴ Nur Rahmah, "Hakikat Pendidikan Matematika", Jurnal MIPA Al-Khawarizmi, Vol. 1 No. 2, 2013

dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal.³⁵

Matematika merupakan ilmu yang berkontribusi bagi ilmu-ilmu lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya disiplin ilmu yang menerapkan konsep matematika, misalnya dalam ilmu akuntansi, matematika digunakan untuk mengolah data. Dalam ilmu ekonomi, matematika digunakan untuk menganalisis keseimbangan pasar dan lain-lain. Matematika merupakan sebuah proses cara berpikir dan memahami kehidupan dunia. Matematika merupakan alat bantu untuk sepasang kacamata yang dapat digunakan manusia dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

Menurut Siti Annisah mata pelajaran matematika memahami konsep-konsep, aturan-aturan, pola keteraturan, pola pikir, penalaran, dan lain-lain.³⁷ Sedangkan menurut Hasratuddin, Matematika merupakan alat komunikasi yang kuat dan jelas serta dapat digunakan untuk informasi dalam berbagai cara, misalnya dengan meningkatkan kemampuan logis, ketelitian, kesabaran dan kesadaran serta memberikan kepuasan terhadap upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang menantang.³⁸

Menurut Andi Prastowo matematika digunakan dalam segala segi kehidupan, semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika, menjadi sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas yang digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, meningkatkan

³⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), 183

³⁶Isrokatun, *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation Based Learning*, (Sumedang; UPI Sumedang Press, 2020), 1

³⁷ Siti Annisah, "Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Di SD/MI", *Jurnal Elementary*, Vol. 2, Edisi 3, 2016

³⁸ Hasratuddin, "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika Paradigma*, Vol. 6 No. 2, 2016, 135

kemampuan berpikir logis, ketelitian, kesadaran dan kekurangan, memberikn kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang, mengembangkan kreativitas dan sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.³⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, matematika adalah ilmu yang berasal dari proses berpikir yang dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan mempelajari matematika menurut Nuriana Rachma Dewi adalah untuk membentuk sikap peserta didik dan memberikan tekanan pada penataan nalar serta ketrampilan dalam penerapan matematika.⁴⁰

Pembelajaran matematika tidak hanya untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah matematika yang umum, akan tetapi matematika bertujuan sebagai berikut :

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan hubungan antarkonsep dan menerapkan konsep atau algoritma, secara fleksibel, akurat, efisien dan tepat untuk memecahkan masalah.

³⁹ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta; Prenandamedia Group, 2019),75

⁴⁰ Nuriana Rachmani Dewi, *Pembelajaran Preprospec Berbantuan TIK*,(Klaten; Lakeisha, 2020), 8

- b. Menggunakan penalaran tentang pola dan karakteristik, melakukan manipulasi matematika untuk menggeneralisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan ide dan pernyataan matematika
- c. Pemecahan masalah meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menginterpretasikan solusi yang diperoleh
- d. Mengkomunikasikan ide menggunakan simbol, bagan, diagram, atau cara lain untuk memperjelas situasi atau masalah
- e. Sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, khususnya, memiliki rasa ingin tahu, perhatian, minat terhadap matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.⁴¹

3. Materi Matematika Kelas IV dan Kelas V

- a. Materi kelas IV pada semester genap yaitu sebagai berikut :
 - 1) Keliling dan luas bangun datar
 - 2) Hubungan antargaris
 - 3) Pengolahan data
 - 4) Pengukuran sudut
- b. Materi kelas V pada semester ganjil yaitu sebagai berikut :
 - 1) Pecahan
 - 2) Sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang

⁴¹ Kamarullah, "Pendidikan Matematika" Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Vol 1, No 1, / Juni 2017, 29.

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebagian jawaban sementara terhadap rumusan yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang akan di uji sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Ha : Ada perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran daring dan *blended* SD 1 Taman Cari Purbolinggo Lampung Timur.

Ho : Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran daring dan *blended* SD 1 Taman Cari Purbolinggo Lampung Timur.

Adapun rumusan hipotesis yang penulis ajukan yaitu: “Apakah ada perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran daring dan *blended* SD 1 Taman Cari Purbolinggo Lampung Timur.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini diperlukan rancangan bagaimana penelitian tersebut akan dilaksanakan, rancangan tersebut dapat dikatakan sebagai desain penelitian. Desain penelitian yang dimaksud yaitu rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan atau, “bagian dari perencanaan yang menunjukkan usaha peneliti dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif, yang mencakup validitas internal dan eksternal”.⁴² Peneliti dapat memahami bahwa rancangan penelitian yaitu segala sesuatu yang diperlukan, dipersiapkan sebelum menyelesaikan riset. Rancangan Penelitian berisikan deskripsi umum mengenai wilayah/lokasi penelitian yang dipilih dan dikemukakan bentuk, sifat, dan jenis penelitian.

1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu : Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis

⁴²Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT bumiAksara, 2003),69

data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴³

Pengertian lain “Penelitian kuantitatif merupakan sistem penelitian yang memakai pendekatan statistik. Pengolaan datanya menerapkan rumus-rumus statistika yang berhubungan dengan pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis disimpulkan sesuai dengan identifikasi dan pertanyaan penelitian, serta dilakukan generalisasi sebagai pola berfikir induktif”.⁴⁴

Peneliti mengembangkan bahwa yang dimaksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung menggunakan angka artinya data yang penulis dapatkan melalui metode penelitian yang tepat kemudian diolah dengan menggunakan metode statistika.

2. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya memberikan gambaran seberapa besar tingkat perbandingan hasil belajar siswa yang melaksanakan pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa pembelajaran *blended* dalam mata pelajaran Matematika SD Negeri 1 Taman Cari. Sifat penelitian ini yaitu bersifat komparatif karena bertujuan untuk membandingkan fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

⁴³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 8

⁴⁴ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 8.

“Penelitian komparatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok terhadap suatu idea tau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup atau Negara terhadap kasus, terhadap peristiwa, dan terhadap ide”.⁴⁵

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti berupaya membandingkan antara siswa yang melaksanakan pembelajaran daring dengan siswa yang mengikuti pembelajaran *blended* terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika di SD Negeri 1 Taman Cari, yang kemudian dicari jawaban dengan menganalisa faktor-faktor penyebab munculnya.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan unsur penting dalam suatu penelitian, karena melalui definisi operasional tersebut, seorang peneliti dapat merumuskan instrument penelitian (alat ukur) yang diperlukan. Variabel adalah “hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang disusun dalam suatu penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif atau kualitatif”.⁴⁶

Definisi operasional didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambilan data yang

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2003), 260.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 161

cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.⁴⁷ Konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu Pembelajaran Daring, Pembelajaran *Blended* serta Hasil Belajar Siswa.

Mengacu kepada pendapat tersebut, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana suatu variabel dapat diukur, yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Pembelajaran Daring dan Pembelajaran *Blended*)

Variabel bebas merupakan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti. Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau menghasilkan akibat pada variabel lainnya yang umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu”.⁴⁸ “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.⁴⁹

Dari definisi di atas dapat peneliti pahami bahwa variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X dan merupakan penyebab timbulnya variabel yang lain. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah siswa yang melaksanakan pembelajaran daring dan pembelajaran *blended*.

⁴⁷Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 48.

⁴⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 57

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 40.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat adalah “kondisi atau karakteristik yang berubah, yang muncul atau tidak muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah, dan mengganti variabel bebas”.⁵⁰ Pendapat lain mengatakan bahwa variabel terikat “merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”.⁵¹ Dapat peneliti pahami bahwa variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas dan disimbolkan oleh Y.

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ialah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dilihat dari nilai ulangan akhir semester.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan (jumlah keseluruhan) dari individu atau unit yang mempunyai karakteristik untuk diteliti (kualitas dan kriteria yang telah ditetapkan) terlebih dahulu oleh penelitinya⁵². Pendapat lain mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.⁵³

Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Taman Cari yang berjumlah 20 orang.

⁵⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 95.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 40.

⁵²Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 85

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 80

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil dari prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.”⁵⁴ Pendapat lain mengemukakan “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁵⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti didalamnya. Adapun sampel yang peneliti gunakan adalah sampel total dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 20 peserta didik SD Negeri 1 Taman Cari, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah “teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan”. Teknik pengambilan sampel dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut :⁵⁶

- a. *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
- b. *Non-probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

⁵⁴*Ibid*

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 175.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, 81

Jenis teknik *Non-probability Sampling* yang dipilih dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari populasi 20 peserta didik kelas V, peneliti mengambil semua populasi menjadi sampel pada komparasi hasil belajar pembelajaran daring dan pembelajaran *blended*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena fokus utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditentukan.⁵⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵⁸

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang peneliti gunakan bertujuan untuk mengetahui :

- a. Sejarah berdirinya SD N 1 Taman Cari

⁵⁷Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 121

⁵⁸*Ibid*, 149

- b. Jumlah siswa, jumlah pendidik, dan data lain di SD Negeri 1 Taman Cari yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai data penunjang kelengkapan penelitian yang dilakukan.
- c. Data hasil belajar matematika pada pembelajaran daring dan pembelajaran *blended* kelas V SD Negeri 1 Taman Cari berdasarkan penilaian akhir semester.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai atau responden (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).⁵⁹ Di tinjau dari jenisnya, wawancara terbagi menjadi dua, yaitu :

- a) Wawancara terstruktur, merupakan tanya jawab yang terarah yang di tujukan untuk mengumpulkan data-data yang relevan. Kelemahan teknik ini adalah kesan-kesan seperti kuisisioner yang diucapkan, suasana menjadi kaku dan formal. Sedangkan kelebihan dari teknik ini adalah pertanyaan yang sistematis sehingga dapat mudah diolah kembali, pemecahan masalah yang lebih mudah memungkinkan dilakukannya analisis kuantitatif dan kualitatif, dan kesimpulan yang diperoleh lebih dapat diandalkan.

⁵⁹Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta; Pustaka Ilmu, 2020), 138

b) Wawancara tidak terstruktur, merupakan wawancara yang tidak terarah. Kelemahannya adalah tidak efisiennya waktu, biaya, dan tenaga. Kelebihannya adalah cocok untuk penelitian pendahuluan, tidak memerlukan keterampilan bertanya dan dapat menjaga suasana yang wajar.⁶⁰

Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan terstruktur, dimana wawancara ditujukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui keadaan umum sekolah dan guru kelas V untuk mendapatkan data dan informasi tentang hasil belajar matematika siswa kelas V pada pembelajaran daring maupun pembelajaran *blended*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar dapat mempermudah jalannya penelitian dan hasilnya juga menjadi lebih baik. Instrumen penelitian ini berguna sebagai alat bantu dalam menggunakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁶¹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Instrumen wawancara berisi tentang suatu peristiwa untuk mengetahui kondisi belajar siswa serta hasil belajar siswa yang melaksanakan pembelajaran daring dan pembelajaran *blended*. Sedangkan instrumen

⁶⁰*Ibid*, 140

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, 102

dokumentasi berisi tentang profil sekolah dan dokumentasi tentang pembelajaran daring dan pembelajaran *blended*.

F. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian hasil belajar siswa yang melaksanakan pembelajaran daring dan yang melaksanakan pembelajaran *blended* kelas V SD Negeri 1 Taman Cari penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun teknik data yang Penulis gunakan adalah teknik analisis data komparasional, yaitu “salah satu teknik analisa dan kuantitatif untuk membandingkan fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.”⁶²

Berdasarkan gambaran diatas maka teknik analisis kuantitatif akan mengoperasionalkan rumus perbandingan variabel bebas (Uji t) *paired sample* (sampel berkorelasi). Sebelum menggunakan rumus statistika perlu diketahui terlebih dahulu tentang asumsi yang akan digunakan dalam pembuatan rumus tersebut, dengan mengetahui asumsinya maka kita dapat konsisten dalam menggunakannya, dan memaknai hasil perhitungannya. Maka dari itu perlu diadakannya uji prasyaratan, analisis, sehingga penggunaan rumus tersebut tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Uji prasyarat yang perlu perhitungan atau pengujian yang akan dibahas pada sub bab ini ialah uji normalis.

1. Uji Normalitas

⁶² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University, 2001), 126

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data berdistribusi normal, karena syarat untuk analisis data dengan (uji t) salah satunya adalah data harus berdistribusi normal. Untuk menghitung normalitas suatu kelompok digunakan *Uji Lilifors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengurutkan data
- b. Menentukan frekuensi masing-masing data
- c. Menentukan frekuensi kumulatif
- d. Menentukan nilai Z
- e. Menentukan nilai $f(z)$ dengan menggunakan tabel z.
- f. Menentukan $s(z)$
- g. Menentukan nilai $L = |f(z) - s(z)|$
- h. Menentukan $L_{hitung} = \text{Max } |f(z) - s(z)|$
- i. Menentukan nilai $L_{tabel} = L(a, n)$
- j. Membandingkan L_{hitung} dan L_{tabel} , dan membuat kesimpulan.⁶³

2. Uji Hipotesis

Setelah data dianalisis uji normatifnya, dan terbukti data berdistribusi normal dan kedua sampel bersifat homogen maka langkah selanjutnya adalah mengatur data dan menganalisisnya untuk pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus perbandingan variabel bebas (uji t), dan dalam uji t harus ada rata-rata dari masing-masing variabel yang akan dibedakan.

⁶³ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), 46

Untuk menghitung hipotesis suatu kelompok yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternative
- b. Mencari pembeda nilai/skor dari masing-masing subyek (d_i)
- c. Menghitung nilai rata-rata dari d_i dan simpangan baku dari d_i
- d. Menentukan nilai t_{hitung} dengan rumus : $t_{hitung} = \frac{\overline{x_{di}} \sqrt{n}}{s_{di}}$
- e. Menentukan nilai t_{tabel} dengan $t_{tabel} = t_{\alpha} = (dk = n-1)$.
- f. Kriteria pengujian hipotesis dan membuat kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SD Negeri 1 Taman Cari

SD Negeri 1 Taman Cari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah kepemilikan pemerintah daerah Lampung Timur yang beralamat di desa Taman Cari RT 002 RW 001, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur kode pos 34192 tepatnya pada 105 bujur timur dan -5 lintang selatan. SD Negeri 1 Taman Cari berdiri pada tanggal 1 Januari 1910 di atas lahan seluas 2000 m² dengan nomor pokok sekolah nasional (NPSN) adalah 10806535. SD Negeri 1 Taman Cari memiliki 12 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, lapangan volley, lapangan upacara, taman, mushola, 2 toilet siswa, 1 toilet guru, 1 tempat parkir guru, 1 tempat parkir siswa dan 1 ruang gudang. SD Negeri 1 Taman Cari dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan 15 orang pendidik. Saat ini SD Negeri 1 Taman Cari menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan memiliki akreditasi sekolah B.⁶⁴

⁶⁴Sumber : Dokumentasi Profil SD Negeri 1 Taman Cari, diperoleh pada tanggal 7 Febuari 2022

b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Taman Cari

1) Visi Sekolah

Terwujudnya siswa yang cerdas, berprestasi, berilmu, berbudi luhur sehingga mampu berkompetensi berdasarkan iman dan taqwa

2) Misi Sekolah

- a) Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan Sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangan.
- b) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif kreatif, efektif dan bermakna.
- c) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di Masyarakat seperti sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.
- d) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang pendidikan berikutnya.
- e) Terwujudnya siswa yang siap bersaing di zaman modern ini.⁶⁵

c. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Taman Cari

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Komite/Dewan Sekolah

No.	Nama	Jabatan
1	Suprapti, S.Pd.SD	Kepala sekolah
2	Untung Sudarto	Ketua
3	Tri Rujati	Narasumber
4	Agus S	Sekretaris I
5	Sri Hastutik	Sekretaris II
6	Didin S	Bendahara I
7	Nuryati	Bendahara II
8	Dihin Priyono	Bidang Penggalan Sumber Daya Sekolah
9	Suyadi	Bidang Pengelolaan Sumber Daya Sekolah
10	Hj. Supiyah	Bidang Pengendalian Kualitas Pelayanan Sekolah
11	Yunus Antoro	Bidang Sarana Dan Prasarana Sekolah

Sumber: Profil SD Negeri 1 Taman Cari

⁶⁵ *Ibid*

d. Data Guru dan Siswa SD Negeri 1 Taman Cari

1) Data Guru di SD Negeri 1 Taman Cari

Tabel 4.2
Data guru di SD Negeri 1 Taman Cari

No.	Nama	L/P
1	Suprapti, S.Pd.SD	P
2	Heppy Hidayanti, S.Pd	P
3	Herliana, S.Pd	P
4	Kristiana Eri Setiati, S.Pd	P
5	Nuryati, S.Pd	P
6	Rohayati, S.Pd	P
7	Siti Apsari, S.Pd	P
8	Yunus Antoro, S.Pd	L
9	Sri Hastutik, S.Pd	P
10	Sri Winarsih, S.Pd	P
11	Supiyah, S.Pd	P
12	Cik Idah, S.Pd	P
13	Sutrisno, S.Pd	L
14	Tri Nopiani, S.Pd	P
15	Dian Sulasmi, S.Pd	P
16	Dihin Priyono, S.Pd	L

Sumber: Profil SD Negeri 1 Taman Cari

2) Data Siswa SD Negeri 1 Taman Cari

a) Data siswa berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.3
Data siswa berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki – laki	107
2.	Perempuan	96
Jumlah		203

Sumber: Profil SD Negeri 1 Taman Cari

- b) Data siswa berdasarkan rombongan belajar

Tabel 4.4

Data siswa berdasarkan rombongan belajar

No.	Rombongan belajar	Jumlah
1	2	31
2	1	28
3	2	47
4	2	31
5	1	20
6	2	46
Jumlah		203

Sumber: Profil SD Negeri 1 Taman Cari

- c) Data siswa di kelas V SD Negeri 1 Taman Cari

Tabel 4.5

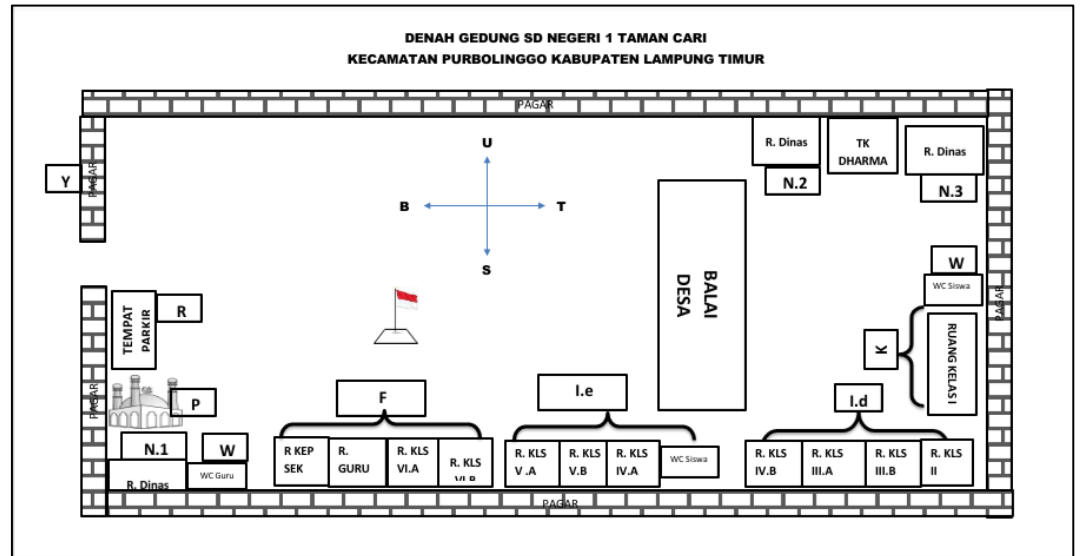
Data siswa di kelas V SD Negeri 1 Taman Cari

No.	Nama	L/P
1	Agita Destiana	P
2	Anisa Eka Riyanti	P
3	Azzam Abay Majio	L
4	Chillo Bintang Pradita	L
5	Dian Puspita Sari	P
6	Dinda Olivia	P
7	Eka Febri Indri Tresyana	P
8	Fardira Dwi Cantika	P
9	Farhan Muzzaky	L
10	Fatha Khoirun Nisa	P
11	Ilham Ramadani	L
12	Jhoan Pratama	L
13	Nabil Putra Aldiran	L
14	Nayla Ujung Ulwa	P
15	Novita Kurnia Sari	P
16	Radita Firmansyah	L
17	Reza Kurniawan	L
18	Ridho Budiargo	L
19	Satria Ramadani	L
20	Zenda Granetta	P
Jumlah		20

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 1 Taman Cari

e. Denah SD Negeri 1 Taman Cari

Gambar 4.1
Denah SD Negeri 1 Taman Cari



Sumber : Dokumentasi SD Negeri 1 Taman Cari

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel hasil belajar dan variabel siswa yang mengikuti pembelajaran daring dan *blended*. Adapun hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran daring dan *blended* diperoleh melalui metode dokumentasi, yaitu dengan menggunakan dokumentasi nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester genap kelas IV untuk pembelajaran daring dan nilai PAS semester ganjil kelas V untuk pembelajaran *blended* di SD Negeri 1 Taman Cari.

a. Data Hasil Belajar Pembelajaran Daring Siswa SD Negeri 1 Taman Cari pada Mata Pelajaran Matematika

Untuk mengetahui data tentang hasil belajar pembelajaran daring mata pelajaran matematika, penulis menggunakan metode dokumentasi pada semester genap kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari. Adapun data hasil belajar tersebut, maka hasil belajar pembelajaran daring mata pelajaran matematika, penulis sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Belajar Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika(x₁)

No.	Hasil Belajar Pembelajaran Daring	
	Nama	Nilai
1	Agita Destiana	88
2	Anisa Eka Riyanti	95
3	Azzam Abay Majio	90
4	Chillo Bintang Pradita	83
5	Dian Puspita Sari	90
6	Dinda Olivia	65
7	Eka Febri Indri Tresyana	88
8	Fardira Dwi Cantika	80
9	Farhan Muzzaky	85
10	Fatha Khoirun Nisa	95
11	Ilham Ramadani	70
12	Jhoan Pratama	78
13	Nabil Putra Aldiran	78
14	Nayla Ujung Ulwa	80
15	Novita Kurnia Sari	65
16	Radita Firmansyah	85
17	Reza Kurniawan	70
18	Ridho Budiargo	90
19	Satria Ramadani	85
20	Zenda Granetta	80

Sumber : Dokumentasi nilai PAS genap yang diperoleh dari IbuHerliana selaku guru kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari

Kriteria penilaian yang digunakan di SD Negeri 1 Taman Cari yang diambil sesuai dengan buku laporan hasil belajar peserta didik SD Negeri 1 Taman Cari diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Kriteria Ketuntasan Minimal

No.	Kriteria penilaian hasil belajar	Predikat	Kategori
1	85 – 100	A = Amat Baik	Tuntas
2	70 – 84	B = Baik	Tuntas
3	55 – 69	C = Cukup	Belum Tuntas
4	<55	D = Kurang	Belum Tuntas ⁶⁶

Setelah diketahui kategori kriteria penilaiannya maka untuk mengetahui persentasenya di hitung dengan rumus berikut ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah subjek

Berdasarkan kategori penilaian di atas, maka persentase amat baik, baik, cukup dan kurang, hasil belajar dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Persentase Hasil Belajar Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika

Rentang Skor	Predikat	Frekuensi	Persentase
85 – 100	A = Amat Baik	10	50 %
70 – 84	B = Baik	8	40 %
55 – 69	C = Cukup	2	10 %
<55	D = Kurang	-	-

⁶⁶ Laporan Hasil Belajar SD Negeri 1 Taman Cari

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika dengan predikat amat baik dengan nilai antara 85-100, sebanyak 10 siswa (50%), siswa yang hasil belajar matematika dengan predikat baik dengan nilai antara 70-84 sebanyak 8 siswa (40%), dan siswa yang hasil belajar matematika predikat cukup dengan nilai antara 55-69 sebanyak 2 siswa (10%).

b. Data Hasil Belajar Pembelajaran *Blended* Siswa SD Negeri 1 Taman Cari pada Mata Pelajaran Matematika

Untuk mengetahui data tentang hasil belajar pembelajaran *blended* mata pelajaran matematika, penulis menggunakan metode dokumentasi pada semester ganjil kelas V SD Negeri 1 Taman Cari. Adapun data hasil belajar tersebut penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Belajar Pembelajaran *Blended* Mata Pelajaran Matematika
(x₂)

No.	Hasil Belajar Pembelajaran <i>Blended</i>	
	Nama	Nilai
1	Agita Destiana	83
2	Anisa Eka Riyanti	90
3	Azzam Abay Majio	88
4	Chillo Bintang Pradita	83
5	Dian Puspita Sari	80
6	Dinda Olivia	65
7	Eka Febri Indri Tresyana	85
8	Fardira Dwi Cantika	75
9	Farhan Muzzaky	83
10	Fatha Khoirun Nisa	90

11	Ilham Ramadani	73
12	Jhoan Pratama	70
13	Nabil Putra Aldiran	68
14	Nayla Ujung Ulwa	80
15	Novita Kurnia Sari	70
16	Radita Firmansyah	85
17	Reza Kurniawan	65
18	Ridho Budiargo	88
19	Satria Ramadani	80
20	Zenda Granetta	75

Sumber : Dokumentasi nilai PAS ganjil yang diperoleh dari Ibu Herliana selaku guru kelas V SD Negeri 1 Taman Cari

Setelah diketahui kategori kriteria penilaiannya maka untuk mengetahui persentasenya dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah subjek

Berdasarkan kategori penilaian di atas, maka persentase amat baik, baik, cukup dan kurang, hasil belajar dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10
Persentase Hasil Belajar Pembelajaran *Blended* Mata Pelajaran Matematika

Rentang Skor	Predikat	Frekuensi	Persentase
85 – 100	A = Amat Baik	1	5 %
70 – 84	B = Baik	8	40%
55 – 69	C = Cukup	11	55 %
<55	D = Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran *blended*, hasil belajar matematika dengan predikat amat baik dengan nilai antara 85-100 sebanyak 1 siswa (5%), siswa yang hasil belajar matematika dengan predikat baik dengan nilai antara 70-84 sebanyak 8 siswa (40%), dan siswa yang hasil belajar matematika predikat cukup dengan nilai antara 55-69 sebanyak 11 siswa (55%).

Selanjutnya penelitian komparatif yang diperoleh dari hasil belajar matematika dalam penelitian ini, maka dari kedua skor hasil belajar tersebut diolah dengan rumus t_{tes} yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan penulis, tetapi sebelum kedua data di uji menggunakan t_{tes} kedua data tersebut terlebih dahulu harus di uji kenormalitasannya.

3. Pengujian Hipotesis

Sebelum uji hipotesis menggunakan t_{tes} kedua data dari masing-masing sampel harus diuji normalitas datanya, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua data tersebut berdistribusi normal, karena syarat untuk analisis data dengan uji beda (uji t) salah satunya adalah data harus berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data banyak ragamnya, tetapi yang penulis gunakan dalam menentukan data adalah menggunakan rumus *Liliefors* dalam perhitungan menggunakan program SPSS. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan SPSS Pembelajaran
Daring dan *Blended* SD Negeri 1 Taman Cari

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Daring	.131	20	.200*	.933	20	.174
Blanded	.158	20	.200*	.931	20	.164

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Kriteria pengujian keputusan adalah jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data terdistribusi normal. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data pada hasil tes pembelajaran daring memiliki nilai L_{hitung} 0,174. Sedangkan L_{tabel} pada $dk=n=20$ dan taraf signifikansi 5% adalah 0,192. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data pada pembelajaran daring terdistribusi normal. Selanjutnya dapat diketahui pada tabel di atas untuk pembelajaran *blended* memiliki hasil tes nilai L_{hitung} 0,164. Sedangkan L_{tabel} pada $dk=n=20$ dan taraf signifikansi 5% adalah 0,192. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data pada pembelajaran *blended* terdistribusi normal.

Dari data yang diperoleh, maka dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil pembelajaran daring dan hasil pembelajaran *blended*. Rumus yang akan peneliti gunakan adalah uji t test. Dalam penelitian ini, penulis menguji uji t dengan

menggunakan program aplikasi SPSS. Adapun hasil perhitungan analisis dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji t (t Test) Menggunakan SPSS Pembelajaran Daring dan
Blended SD Negeri 1 Taman Cari

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Daring	82.00	20	9.003	2.013
	Blanded	78.80	20	8.173	1.828

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Daring & Blanded	20	.970	.000

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Daring – Blanded	3.200	2.262	.506	2.141	4.259	6.327	19	.000

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS, dapat dilihat nilai t hitung sebesar 6,327. Setelah diketahui harga t_{hitung} (6,327), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} dengan $df = n - 1 = 20 - 1 = 19$ dan taraf signifikansi 5% adalah 2,093.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, Karena $Sign < \alpha$ yaitu 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran daring dan *blended* di SD 1 Taman Cari Purbolinggo Lampung Timur. Atau karena $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 6,327 > 2,093$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

Hasil analisis data yang menjawab hipotesis di atas diperkuat juga dengan hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah dan guru matematika kelas V. Wawancara tersebut telah dilakukan pada tanggal 7 Februari 2022 di SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo.

Berdasarkan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa pembelajaran Matematika pada saat daring menggunakan media WA grup untuk mengirimkan materi beserta tugas matematika. Sedangkan pembelajaran Matematika secara *blended* dengan menerapkan pembagian kelompok rombongan belajar, yaitu sebagian siswa belajar dirumah dengan daring dan sebagian siswa melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka di sekolah.

B. Pembahasan

Keberhasilan atau hasil belajar merupakan penilaian diri siswa, dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika pada pembelajaran daring dan hasil belajar matematika pada pembelajaran *blended* di SD Negeri 1 Taman Cari. Data hasil belajar tersebut diperoleh berdasarkan dokumentasi dari pihak sekolah kelas IV semester genap pada pembelajaran daring dan kelas V semester ganjil pada pembelajaran *blended* serta hasil wawancara kepada guru mata pelajaran matematika terkait pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara daring maupun *bended*.

Berdasarkan wawancara yang diajukan peneliti kepada Kepala SD Negeri 1 Taman Cari pada tanggal 7 febuari 2022 bahwa :

“Pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan media Whatsapp Group dan juga google clasroom. Guru menyampaikan materi dan juga latihan soal dengan Whatsapp Group dan Google Classroom. Kemudahan dalam pembelajaran daring ini waktu yang fleksibel, anak tidak perlu datang ke sekolah, cukup dirumah saja. Namun, disamping itu guru mendapati kesulitan dalam menyampakan materi pada siswa karena tidak semua anak memiliki alat komunikasi. Kebanyakan HP tersebut milik orang tua, sehingga susah untuk berkomunikasi pada siswa. Sedangkan untuk pembelajaran *blended*, pembelajaran dilakukan menggunakan dua sesi/kelompok. Jika kelompok yang pertama daring, maka kelompok kedua dengan tatap muka. Dengan ketentuan pembagian 3 hari sekali. Setiap seminggu sekali bergantian kelompok yang tatap muka dengan pembelajaran daring. Sehingga bertemu dengan bidang studi yang lainnya. Karena guru bidang studi masuk hanya seminggu sekali.”⁶⁷

⁶⁷ Wawancara Ibu Suprapti, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 1 Taman Cari

Selain itu, penulis juga mengajukan wawancara kepada guru mata pelajaran matematika SD Negeri 1 Taman Cari mengenai pembelajaran matematika menggunakan metode daring dan *blended* yaitu sebagai berikut :

“Pembelajaran matematika pada saat daring dikirimkan melalui WA grup dengan memberikan materi beserta tugas matematika sesuai dengan rpp daring yang telah disusun dan direncanakan, lalu di evaluasi saat siswa mengumpulkan tugas dengan datang ke sekolah menemui guru keesokan harinya agar bisa dikoreksi dan dijelaskan kembali secara langsung oleh guru apabila ada siswa yang kesulitan. Sedangkan untuk pembelajaran matematika secara *blended*, sebagian siswa belajar dirumah dengan daring. Dan sebagian yang lainnya siswa belajar dengan sistem tatap muka.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran daring dan pembelajaran *blended* memiliki perbedaan dalam sistem pembelajarannya. Hal tersebut relevan dengan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% yaitu diketahui harga t_{hitung} sebesar 6,327 dan harga t_{tabel} sebesar 2,093 dalam artian hipotesis yang diajukan peneliti (H_a) diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara pembelajaran daring dan pembelajaran *blended* pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 1 Taman Cari. ($t_{hitung} \geq t_{tabel} = 6,327 > 2,093$)

⁶⁸ Wawancara Ibu Herliana, S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika SD Negeri 1 Taman Cari

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dan setelah data yang terkumpul di analisa, maka dapat peneliti simpulkan bahwa hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika pada pembelajaran daring dan hasil belajar matematika pada pembelajaran *blended*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 6,327 dengan $df = n - 1 = 20 - 1 = 19$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 2,093 maka hipotesis yang diajukan peneliti (H_a) diterima dan H_o ditolak atau karena $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 6,327 > 2,093$ yang menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara pembelajaran daring dan *blended* di SD 1 Taman Cari Purbolinggo Lampung Timur.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi dewan guru mata pelajaran matematika

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika pada pembelajaran daring dan pembelajaran *blended*, agar dapat mempertahankan dan mengembangkan kemampuannya dalam

meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika baik pembelajaran dilaksanakan secara daring maupun secara *blended*.

2. Bagi siswa

Hendaknya sebagai penerus bangsa agar dapat meningkatkan semangat dan prestasi belajar, sebab hal tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam memperoleh ilmu pengetahuan sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan dalam kehidupan yang diharapkan.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan studi komparasi hasil belajar pembelajaran daring dan *blended learning* serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai penutup dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisah, Siti. "Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Di SD/MI".
Jurnal Elementary, Vol. 2. Edisi 3. 2016
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:
Rineka Cipta. 2013
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University.
2001
- Dewi, Nuriana Rachmani. *Pembelajaran Prepospec Berbantuan TIK*. Klaten;
Lakeisha. 2020
- Gilang K. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas:
Redaksi Lutfi Gilang. 2020
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
2020
- Hasratuddin. "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika", Jurnal
Pendidikan Matematika Paradigma. Vol. 6 No. 2. 2016
- Husamah. *Pembelajaran Bauran atau Blended Learning*. Jakarta : Prestasi
Pustakarya. 2014
- Isrokatun, *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui
Situation Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press. 2020
- Kamarullah. "Pendidikan Matematika" Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan
Pembelajaran Matematika. Vol 1. No 1. Juni 2017
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data
Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Mulyana, Andasia. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Blended dengan
Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru SD di Teluk Betung Utara
Bandar Lampung, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia. Vol. 2 No. 1.
2020
- Nasehudin, Toto Syatori. dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.
Bandung: Pustaka Setia. 2012
- Nurhadi, Nunung. "Blended Learning dan Aplikasinya Di Era New Normal
Pandemi Covid-19". Jurnal Agriekstensia, Vol. 19 No. 2. 2020

- Nurhayati, Erlis. "Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid 19". *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 7 No.3. 2020
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: Sarnu Untung. 2020
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenandamedia Group. 2019
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 2003
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013
- Rahmah, Nur. "Hakikat Pendidikan Matematika". *Jurnal MIPA Al-Khawarizmi*, Vol. 1 No. 2. 2013
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta. 2017
- Ramadhani, Rahmi. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020
- Sadikin, Ali. Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol.6 No. 2. 2020
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2014
- Santoso, Subhan Adi dan Chotibuddin. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Pasuruan :Qiara Media. 2020
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007
- Sjukur, Sulihin. Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Tingkat Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 2. No. 3. 2012
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara. 2010
- Subron. "Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD", *Jurnal Prosiding*, Vol. 4, 2019

- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Sudjana, *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito. 2005
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003
- Sumanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara. 2007
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana. 2013
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Widiara, Ketut. Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Agama dan Budaya*. Vol. 2 No. 2. 2018
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2951/In.28/J/TL.01/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 TAMAN CARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MEGA NOVITA**
NPM : 1801050032
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DALAM
Judul : PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 1
TAMAN CARI

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 TAMAN CARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO**

Alamat : Taman Cari Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur Kode Pos

SURAT KETERANGAN

No. 420 / 045 / SD. TC. 0083 / 2021

Sehubungan dengan surat dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Metro B-2951/In.28/J/TL.01/07/2021 perihal Izin Pra-Survey tertanggal 23 Juli 2021 maka Kepala SD Negeri 1 Taman Cari dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : MEGA NOVITA
NPM : 1801050032
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah disetujui untuk melakukan Pra-Survey di SD Negeri 1 Taman Cari sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DALAM PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V SD NEGERI 1 TAMAN CARI**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taman Cari, 31 Agustus 2021
Kepala SD Negeri 1 Taman Cari



SUPRAPTI, S.Pd.SD
NIP. 19651110 198603 2 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4743/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran :-
Perihal : SURAT **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEGA NOVITA**
NPM : 1801050032
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN LURING
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 1 TAMAN
CARI PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0334/In.28/D.1/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 TAMAN CARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0335/In.28/D.1/TL.01/02/2022, tanggal 04 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama : **MEGA NOVITA**
NPM : 1801050032
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 TAMAN CARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN BLENDED TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 1 TAMAN CARI PURBOLINGGO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Februari 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0335/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

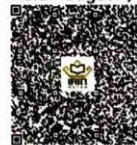
Nama : **MEGA NOVITA**
NPM : 1801050032
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 TAMAN CARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN BLENDED TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 1 TAMAN CARI PURBOLINGGO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Februari 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO**

Alamat : Taman Cari Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur Kode Pos

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 420/053/SD-TC.0083/2022

Lamp : -
Hal : **SURAT BALASAN RESEARCH**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PGMI
IAIN Metro
Di_ _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah SD Negeri 1 Taman Cari, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : MEGA NOVITA
NPM : 1801050032
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa tersebut telah melakukan research di SD Negeri 1 Taman Cari, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul **"STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN BLENDED TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 1 TAMAN CARI PURBOLINGGO"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Taman Cari, Februari 2022
Kepala SD Negeri 1 Taman Cari



SUPRAPTI, S.Pd. SD
NIP. 19651110 198603 2 016



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO**

Alamat : Taman Cari Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur Kode Pos

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

NOMOR: 420 / 053 / 50 - TC . 0083 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : SUPRAPTI, S.Pd. SD
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 19651110 198603 2 016

Menerangkan dengan kebenarannya bahwa:

Nama : MEGA NOVITA
NPM : 1801050032
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD NEGERI 1 TAMAN CARI dengan judul penelitian **“STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN BLENDED TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 1 TAMAN CARI PURBOLINGGO”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taman Cari, Februari 2022
Kepala SD Negeri 1 Taman Cari



SUPRAPTI, S.Pd. SD
NIP. 19651110 198603 2 016

**STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN *BLENDED*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SD NEGERI 1 TAMAN CARI PURBOLINGGO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar

2. Aspek-Aspek Hasil Belajar
 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Pembelajaran Daring
1. Pengertian Pembelajaran Daring
 2. Tujuan Pembelajaran Daring
 3. Ketentuan Pembelajaran Daring
 4. Pelaksanaan Pembelajaran Daring
- C. *Blended Learning*
1. Pengertian *Blended Learning*
 2. Tujuan *Blended Learning*
 3. Karakteristik *Blended Learning*
 4. Komponen *Blended Learning*
- D. Pembelajaran Matematika
1. Pengertian Pembelajaran Matematika
 2. Tujuan Pembelajaran Matematika
 3. Materi Matematika Kelas IV Dan Kelas V
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
1. Bentuk Penelitian
 2. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
1. Variabel Bebas (Pembelajaran Daring dan *Blended*)
 2. Variabel Terikat (Hasil Belajar Matematika)
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian

- 6) Bagaimana Hasil Belajar Matematika Secara Daring? (*Nilai UAS Matematika Kelas IV Semester Genap*)
- 7) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Matematika Secara Blended ?
- 8) Bagaimana Proses Pembelajaran Matematika Secara *Blended* ?
- 9) Bagaimana Bentuk Evaluasi Pembelajaran Daring Secara *Blended*?
- 10) Kesulitan Apa Yang Anda Temukan Saat Pembelajaran Matematika Secara *Blended*?
- 11) Upaya Apa Yang Anda Lakukan Untuk Mengatasi Kesulitan Tersebut?
- 12) Bagaimana Hasil Belajar Matematika Secara *Blended*? (*Nilai UAS Matematika Kelas V Semester Ganjil*)

B. DOKUMENTASI

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah :

1. Deskripsi lokasi, sejarah, visi dan misi SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo
2. Keadaan dan jumlah guru SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo
3. Foto pelaksanaan proses pembelajaran daring dan luring pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo
4. Hasil belajar matematika secara daring dan *blended*

Metro, Januari 2022
Peneliti



Mega Novita
NPM. 1801050032

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN *BLENDED* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 1 TAMAN CARI PURBOLINGGO

A. WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas V dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Studi Komparasi Pembelajaran Daring dan *Blended* Terhadap Hasil Belajar Matematika SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo”.
- b. Informasi yang diperoleh dari Kepala Sekolah dan Guru Kelas V sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Studi Komparasi Pembelajaran Daring dan *Blended* Terhadap Hasil Belajar Matematika SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo”
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

3. Daftar Wawancara dengan Kepala SD Negeri 1 Taman Cari untuk Mengumpulkan Data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan *Blended* di SD Negeri 1 Taman Cari

a. Identitas Informan

Responden :
 Hari/tanggal :
 Waktu :

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Bagaimanakah proses pembelajaran secara daring?
- 2) Apakah terdapat kesulitan atau kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
- 3) Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?
- 4) Bagaimanakah proses pembelajaran secara *blended* ?
- 5) Apakah terdapat kesulitan atau kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran *blended*?
- 6) Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?

4. Wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 1 Taman Cari untuk Mengumpulkan Data tentang Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring dan Blended di SD Negeri 1 Taman Cari

a. Identitas Informan

Responden :
 Hari/tanggal :
 Waktu :

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Matematika Secara Daring?
- 2) Bagaimana Proses Pembelajaran Matematika Secara Daring?
- 3) Bagaimana Bentuk Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring?
- 4) Kesulitan Dan Kemudahan Apa Yang Anda Temukan Saat Pembelajaran Matematika Secara Daring?
- 5) Upaya Apa Yang Anda Lakukan Untuk Mengatasi Kesulitan Dan Kemudahan Tersebut?

- 6) Bagaimana Hasil Belajar Matematika Secara Daring? (*Nilai UAS Matematika Kelas IV Semester Genap*)
- 7) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Matematika Secara Blended ?
- 8) Bagaimana Proses Pembelajaran Matematika Secara *Blended* ?
- 9) Bagaimana Bentuk Evaluasi Pembelajaran Daring Secara *Blended*?
- 10) Kesulitan Apa Yang Anda Temukan Saat Pembelajaran Matematika Secara *Blended*?
- 11) Upaya Apa Yang Anda Lakukan Untuk Mengatasi Kesulitan Tersebut?
- 12) Bagaimana Hasil Belajar Matematika Secara *Blended*? (*Nilai UAS Matematika Kelas V Semester Ganjil*)

B. DOKUMENTASI

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah :

1. Deskripsi lokasi, sejarah, visi dan misi SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo
2. Keadaan dan jumlah guru SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo
3. Foto pelaksanaan proses pembelajaran daring dan luring pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo
4. Hasil belajar matematika secara daring dan *blended*

Metro, Januari 2022
Peneliti



Mega Novita
NPM. 1801050032

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

NILAI-NILAI Z TABEL

N	$\alpha = 0.20$	$\alpha = 0.15$	$\alpha = 0.10$	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.01$
4	0.3027	0.3216	0.3456	0.3754	0.4129
5	0.2893	0.3027	0.3188	0.3427	0.3959
6	0.2694	0.2816	0.2982	0.3245	0.3728
7	0.2521	0.2641	0.2802	0.3041	0.3504
8	0.2387	0.2502	0.2649	0.2875	0.3331
9	0.2273	0.2382	0.2522	0.2744	0.3162
10	0.2171	0.2273	0.2410	0.2616	0.3037
11	0.2080	0.2179	0.2306	0.2506	0.2905
12	0.2004	0.2101	0.2228	0.2426	0.2812
13	0.1932	0.2025	0.2147	0.2337	0.2714
14	0.1869	0.1959	0.2077	0.2257	0.2627
15	0.1811	0.1899	0.2016	0.2196	0.2545
16	0.1758	0.1843	0.1956	0.2128	0.2477
17	0.1711	0.1794	0.1902	0.2071	0.2408
18	0.1666	0.1747	0.1852	0.2018	0.2345
19	0.1624	0.1700	0.1803	0.1965	0.2285
20	0.1589	0.1666	0.1764	0.1920	0.2226
25	0.1429	0.1498	0.1589	0.1726	0.2010
30	0.1315	0.1378	0.1460	0.1590	0.1848
31	0.1291	0.1353	0.1432	0.1559	0.1820
32	0.1274	0.1336	0.1415	0.1542	0.1798
33	0.1254	0.1314	0.1392	0.1518	0.1770
34	0.1236	0.1295	0.1373	0.1497	0.1747
35	0.1220	0.1278	0.1356	0.1478	0.1720
36	0.1203	0.1260	0.1336	0.1454	0.1695
37	0.1188	0.1245	0.1320	0.1436	0.1677
38	0.1174	0.1230	0.1303	0.1421	0.1653
39	0.1159	0.1214	0.1288	0.1402	0.1634
40	0.1147	0.1204	0.1275	0.1386	0.1616
41	0.1131	0.1186	0.1258	0.1373	0.1599
42	0.1119	0.1172	0.1244	0.1353	0.1573
43	0.1106	0.1159	0.1228	0.1339	0.1556

TABEL 7

1-arah	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
2-arah	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
Df									
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898

1-arah	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
2-arah	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
Df									
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	0.000	0.682	0.853	1.054	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	0.000	0.682	0.853	1.054	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	0.000	0.682	0.853	1.053	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	0.000	0.682	0.852	1.052	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	0.000	0.682	0.852	1.052	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724

PERSETUJUAN

Nama : Mega Novita
NPM : 1801050032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Proposal : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DALAM
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 1
TAMAN CARI

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Oktober 2021
Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Pengajuan Seminar Proposal**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
 Di Metro

Asslamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
 maka Proposal yang disusun oleh:

Nama : Mega Novita
 NPM : 1801050032
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Proposal : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DALAM
 PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 1
 TAMAN CARI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di seminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Oktober 2021

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 1 TAMAN CARI PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR Disusun oleh: MEGA NOVITA, NPM. 1801050032, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Jumat, 5 November 2021

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator	: Nurul Afifah, M.Pd.I.	(.....)
Pembahas I	: Yuyun Yunarti, M.Si	(.....)
Pembahas II	: Edo Dwi Cahyo, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Yeni Suprihatin, M.Pd	(.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mega Novita

Jurusan : PGMI

NPM : 1801050032

Tahun Akademik: 2021/2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu / 18 Agustus 2021		Revisi latar belakang dan revisi pertanyaan Penelitian	
2	Selasa / 7 September 21		Penelitian terdahulu dimasukkan ke latar belakang secara singkat. Bimbingan selanjutnya tambahkan bab 2 & 3	
3	Kamis / 7 Okt 2021		Kalimat pembelajaran kurang efektif di latar belakang dihapuskan	
4	Jumat / 8 okt 21		ACC proposal lanjut Seminar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id




KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mega Novita

Jurusan : PGMI

NPM : 1801050032

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 17-3-22		Revisi Gab \bar{u} , \bar{u}	
	Jumat / 25-3-22		Ace Gab \bar{u} , \bar{u} Revisi Abstrak, hal persen Gahan	
	Senin / 28-3-22		Ace skripsi tampat mencondo syah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007

SKRIPSI STUDI KOMPARASI
PEMBELAJARAN DARING DAN
BLENDED TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SD
NEGERI 1 TAMAN CARI
PURBOLINGGO

by Mega Novita 1801050032

Submission date: 23-Mar-2022 11:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 1790701794

File name: TURNITIN_SKRIPSI_MEGA.docx (158.84K)

Word count: 8409

Character count: 50428

Senin, 28 Maret 2022

Aneka, M. Pd

SKRIPSI STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN BLENDED TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 1 TAMAN CARI PURBOLINGGO

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	adoc.pub Internet Source	3%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Senin, 28 Maret 2022

Ariska, M. Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-234/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

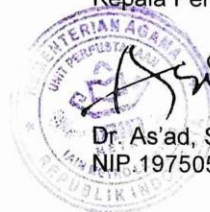
Nama : Mega Novita
NPM : 1801050032
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801050032

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Maret 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MEGA NOVITA
NPM : 1801050032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN DARING DAN *BLENDED*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 1
TAMAN CARI PURBOLINGGO

Bahwa mahasiswa tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Maret 2022

Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

DOKUMENTASI

Wawancara prasurvey terhadap guru mata pelajaran matematika, Ibu Herliana, S.Pd pada 31 Agustus 2021



Wawancara kepala SD Negeri 1 Taman Cari, Ibu Suprapti, S.Pd.SD terkait pelaksanaan pembelajaran daring dan *blended* pada 7 Febuari 2022



Wawancara terhadap guru mata pelajaran matematika,
Ibu Herliana, S.Pd pada 7 Febuari 2022



Dokumentasi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika



Dokumentasi pembelajaran *blended* pada mata pelajaran matematika



RIWAYAT HIDUP



Mega Novita adalah anak kedua dari tiga bersaudara atau anak kedua dari pasangan Bapak Rubiyo dan Ibu Atik Sunarsih. Lahir di Tegal Ombo pada 21 November 1999. Alamat tempat tinggal di Desa Tegal Ombo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur. Peneliti menyelesaikan Taman Kanak-Kanak di TK PKK Tegal Ombo pada tahun 2006, Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tegal Ombo, lulus pada tahun 2012. Melanjutkan ke jenjang pertama di SMP Negeri 1 Purbolinggo, lulus pada tahun 2015. Kemudian, melanjutkan ke jenjang atas di SMA Negeri 1 Purbolinggo lulus pada tahun 2018.

Pada tahun yang sama, yaitu 2018 penulis di terima di perguruan tinggi, IAIN Metro Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN dengan mengambil konsentrasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Alhamdulillah dengan doa dan dukungan orang tua serta motivasi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Studi Komparasi Pembelajaran Daring dan *Blended* Terhadap Hasil Belajar Matematika SD Negeri 1 Taman Cari Purbolinggo”